

**ANALISIS PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL  
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Nengsy  
170810027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2021**

**ANALISIS PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL  
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Nengsy  
170810027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nengsy  
NPM/NIP : 170810027  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

### **Analisis Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 25 Januari 2021



**Nengsy**  
170810027

**ANALISIS PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL  
DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:  
Nengsy  
170810027**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 25 Januari 2021**



**Handra Tipa, S.Pdl., M.Ak  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Ketika seseorang calon penanam modal atau investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Mereka harus memahami latar belakang perusahaan tersebut terlebih dahulu. Dengan cara melihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Salah satu caranya dapat melihat dari nilai perusahaannya. Nilai perusahaan suatu perusahaan dapat dinilai dari harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan penting karena perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2019. Sampel data di ambil dengan metode purposive sampling dan dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan. Dengan jumlah populasi sebanyak 29 perusahaan dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai, Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci : Keputusan Investasi; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Struktur Modal.**

## **ABSTRACT**

*Before the potential investor or investor before deciding to invest in a company. They must understand the background of the company first. By looking at the company's financial statements. One way is to see the value of the company. The company value of a company can be assessed from the company's stock price. Company value is important because companies that have high corporate value will be followed by the high prosperity of shareholders in the company. Firm value is influenced by several factors, namely Profitability, Capital Structure and Investment Decisions. The purpose of this study is to examine the effect of profitability, capital structure and investment decisions on firm value in the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted at manufacturing companies with the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. The data sample was taken by purposive sampling method and by using the company's annual report. With a population of 29 companies and the sample used in this study were 9 companies. The results of this study indicate that the profitability variable has a positive and significant effect on firm value. Capital structure has a positive and significant effect on firm value. Investment decisions have a positive effect on firm value. Simultaneously profitability, capital structure and investment decisions simultaneously influence firm value.*

**Keywords:** *Capital Structure; Company Value; Investment Decisions; Profitability.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Sang Triratna, Para Buddha dan Bodhisattva yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya , sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Sastra Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran senstiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarmasin, S.E., M.SI..
4. Bapak Handra Tipa, S.Pdl., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Administrasi Putera Batam.
6. Bapak Haposan Banjarmasin, S.E., M.SI. selaku pembimbing Akademik
7. Keluarga terutama orang tua penulis yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar untuk penulis dalam menyelesaikan studi ini agar dapat mencapai cita-cita penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi yang senantiasa menjadi teman kuliah.
9. Semua pihak yang membantu, memberikan semangat dan doanya kepada penulis selama ini.

Semoga Sang Triratna, Para Buddha dan Bodhisattva membalas kebaikan dan semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Batam, 25 Januari 2021



Nengsy

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Pembatasan Masalah .....	7
1.4. Rumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan penelitian .....	8
1.6. Manfaat Penelitian .....	9
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.6.2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1. Terori Dasar .....	11
2.1.1. Laporan Keuangan.....	11
2.1.2. Jenis-jenis laporan keuangan .....	11
2.1.3. Manfaat laporan keuangan.....	12
2.1.4. Nilai perusahaan .....	13
2.1.5. Profitabilitas.....	14
2.1.6. Struktur Modal.....	16
2.1.7. Keputusan Investasi .....	17
2.2. Penelitian Terdahulu .....	17
2.3. Kerangka Pemikiran.....	20



2.4. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Desain Penelitian .....	22
3.2. Operasional Variabel.....	23
3.2.1. Variabel Indenden.....	23
3.2.2. Variabel Dependen .....	25
3.3. Populasi dan Sampel .....	27
3.3.1. Populasi .....	27
3.3.2. Sampel .....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5. Metode Analisis Data.....	30
3.5.1. Analisis Deskriptif.....	31
3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	31
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	33
3.5.4. Uji Hipotesis .....	34
3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	36
3.6.1. Lokasi Penelitian .....	36
3.6.2. Jawdwal Penelitian .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	37
4.1.1. Anlisis Statistik Deskriptif.....	37
4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....	38
4.1.3. Uji Regresi Linier Berganda.....	43
4.1.4. Uji Hipotessis .....	45
4.2. Pembahasan.....	48
4.1.2.1. Pengaruh Return On Assets terhadap Price to Book Value.....	48
4.1.2.2. Pengaruh Debt Equity to Ratio terhadap Price to Book Value.....	49
4.1.2.3. Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Price to Book Value.....	50
4.1.2.4. Pengaruh Return On Assets, Debt Equity Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Price to Book Value .....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1. Simpulan .....	53
5.2. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pendukung Penelitian

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	20
<b>Gambar 3.1</b> Kerangka Pemikiran .....	22
<b>Gambar 4.1</b> Grafik Histogram .....	40
<b>Gambar 4.2</b> Grafik Normal P-Plot of Standardized Residual .....	40
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	42

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Perbandingan PBV Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi .....	2
<b>Tabel 3.1</b> Tabel Operasional Variabel.....	26
<b>Tabel 3.2</b> Populasi .....	27
<b>Tabel 3.3</b> Sampel.....	29
<b>Tabel 3.4</b> Tabel Autokorelasi Uji Durbin Watson.....	33
<b>Tabel 4.1</b> Statistik Deskriptif.....	37
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	39
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Autokorelasi.....	43
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	44
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji t.....	45
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji F .....	47
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	48

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2.1</b> <i>Price to Book Value</i> .....	14
<b>Rumus 2.2</b> <i>Return On Assets</i> .....	15
<b>Rumus 2.3</b> <i>Debt Equity Ratio</i> .....	17
<b>Rumus 2.4</b> <i>Price to Book Value</i> .....	17
<b>Rumus 3.1</b> <i>Return On Assets</i> .....	24
<b>Rumus 3.2</b> <i>Debt Equity Ratio</i> .....	24
<b>Rumus 3.3</b> <i>Price Earnings Ratio</i> .....	25
<b>Rumus 3.4</b> <i>Price to Book Value</i> .....	26
<b>Rumus 3.5</b> Regresi Linear Berganda.....	33

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah atau negara bisa diukur dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian pada suatu negara yaitu dengan cara berinvestasi pada perusahaan *go public*. Jika suatu perusahaan mampu meraih surplus yang besar maka pemegang saham pada perusahaan tersebut juga akan mengalami sejahtera. Maka perusahaan-perusahaan harus sanggup dalam menghasilkan laba yang besar agar mampu menarik para calon investor. Setiap perseroan tentu mempunyai tujuan yang sama ialah akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan ialah suatu harga pasar yang saham perusahaannya tercipta dari pembelian serta penjualan pada saat terjadinya transaksi, di pasar modal yang mencerminkan penaksiran publik atas kinerja perusahaan. Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting sebab bila nilai perusahaan pada suatu perusahaan tinggi maka tinggi juga kemakmuran pemegang saham pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan bisa memberikan gambaran kondisi perusahaan. Pemikiran investor pada tingkatan keberhasilan sesuatu perusahaan mampu dicerminkan dari segi nilai perusahaan.

Pemegang saham akan terus selektif dalam mengambil keputusan buat berinvestasi pada suatu perusahaan. Pihak pemberi kreditur pula sangat selektif dalam memberikan pinjaman. Untuk pihak kreditur nilai perusahaan

mengambarkan kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi utangnya lalu pihak yang memberi kreditur tidak akan ada rasa takut untuk memberikan pinjaman pada perusahaan tersebut. Sebaliknya bagi pihak pemegang saham ini merupakan sinyal yang positif bagi penanam modal untuk memutuskan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

**Tabel 1.1** Perbandingan PBV Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi

NO	KODE	<i>Price to Book Value</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Akasha Wira International Tbk	1,80	1,53	1,23	1,13	1,09
2	Budi Starch & Sweetener Tbk	0,26	0,34	0,35	0,35	0,36
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,63	0,90	0,85	0,84	0,88
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,79	5,41	5,11	5,37	4,88
5	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,05	1,58	1,65	1,49	1,28

Sumber Data : Data diolah 2020.

Dari tabel 1.1 bisa dilihat bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahun. Pada tahun 2016 terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu perusahaan PT Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,80, CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,277, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,610 dan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,530. Sebaliknya dengan perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk Akasha Wira International Tbk terjadi penurunan sebesar 0,262.

Pada tahun 2017, ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,018 dan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,065.

Sebaliknya dengan perusahaan yang terjadi penurunan Akasha Wira International Tbk sebesar 0,300, CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terjadi penurunan sebesar 0,055, Delta Djakarta Tbk mengalami penurunan sebesar 0,744 , Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,298 , Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,003.

Pada tahun 2018, ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 0,260. Sebaliknya Akasha Wira International Tbk mengalami penurunan sebesar 0,108, PT Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami penurunan sebesar 0,002, CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 0,0012 dan Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan diangka 0,160

Di tahun 2019, ada beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu Budi Starch & Sweetener Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,008 dan CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,041. Sebaliknya PT Akasha Wira International Tbk mengalami penurunan sebesar 0,041, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,492 serta Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 0,205.

Kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa diantaranya profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi. Profitabilitas merupakan suatu hasil yang dihasilkan dari kinerja manajemen atas dana milik investor yang telah di investasikan ke perusahaan dan juga menggambarkan laba yang telah dicapai pada periode tersebut. hak pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan itu ialah mendapatkan



deviden tunai atau deviden saham karena telah diinvestasikan ke perusahaan dan yang didapatkan juga sebesar yang telah di investasikan. (Haryadi, 2016)

Dengan menggunakan indikator profitabilitas yakni *ROA (Return On Assets)*, suatu nilai perusahaan yang baik. Apabila kinerja manajemen di perseroan tersebut bagus, dapat dinyatakan bagus jika perusahaan tersebut mempunyai *Return On Assets* yang tinggi. Semakin berhasil suatu perusahaan meningkatkan *Return On Assets*, maka akan semakin mahal juga harga saham dan akan menarik penanam modal untuk melakukan investasi di perusahaan itu. Jadi akan membuat perusahaan mudah untuk mendapatkan dana baru dari investor. Apabila terjadi peningkatan permintaan dari calon investor pada suatu perusahaan, maka harga saham juga akan menjadi mahal di pasar modal (Suwardika & Mustanda, 2017). Hasil penelitian,(Oktrima, 2017) menyimpulkan *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan hasil penelitian (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017) menyimpulkan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perseroan yang memiliki hutang yang besar, maka perseroan tersebut mampu menurunkan pajak dan akan berdampak ke laba operasi yang akan semakin besar didapatkan oleh investor-investor hal ini akan mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan melakukan peningkatan hutang dikarenakan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk kepentingan mengembangkan bisnis pada perusahaan, yang memiliki tujuan untuk tercapainya target perusahaan dimasa yang mendatang. Struktur modal bisa ditentukan oleh beberapa faktor seperti tingkat pajak perusahaan. Apabila semakin tinggi tingkat pajak yang

membebani perusahaan, perusahaan akan lebih dominan memakai utang yang lebih banyak sebab perusahaan dapat memanfaatkan penghematan pajak yang muncul dari bunga yang dibayarkan (bunga dapat dikurangkan dari pajak, sedangkan dividen tidak bisa digunakan sebagai pengurang pajak). Investor yang melihat peluang baik ini pada perusahaan tersebut, maka mereka akan semakin yakin untuk membeli saham yang bakal memberikan efek atas peningkatan nilai perusahaan (Dewi & Sudiartha, 2017). Hasil penelitian (R. Kusumawati & Rosady, 2018) menyimpulkan *DER* memiliki nilai positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya hasil riset (Oktrima, 2017) disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan kebijakan dari pihak manajemen perusahaan dalam mengalokasikan dana perusahaan yang ada pada suatu asset yang diharapkan yang mampu laba dimasa yang akan datang (Nelwan & Tulung, 2018). Jika perusahaan sanggup menghasilkan keputusan investasi yang tepat, maka asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut akan mampu menciptakan kinerja yang maksimal. Sehingga akan memberi indikasi yang positif bagi pemegang saham dan mengalami peningkatan ialah nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah suatu ketetapan yang memiliki peran yang penting. Manajemen dikatakan penting dalam mengelola keuangan karena berhubungan dengan cara mengelola dana yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari pihak perusahaan maupun dari pihak eksternal perusahaan. Untuk membuat keputusan investasi ada berbagai macam tetapi semua memiliki satu tujuan yakni untuk menghasilkan laba yang lebih besar daripada pengeluaran dana

dimasa yang mendatang. Keputusan investasi ini memiliki sifat yang jangka panjang jadi keputusan yang diambil juga mesti dipertimbangkan dengan benar sebab apabila perusahaan salah dalam ambil keputusan maka resikonya juga akan berjangka panjang.

Tujuan dari dilakukannya keputusan investasi yaitu agar mampu menghasilkan laba yang optimal dan risiko yang rendah agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang bagus adalah yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan dengan adanya sejumlah investasi yang mendapat keuntungan. Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan berhubungan dengan cash inflow, yang kemudian akan dijumlahkan pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sebaliknya jika suatu perusahaan tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan sudah mengalami kerugian dari sejumlah investasi yang akan berdampak pada turunnya peminat penanam modal untuk melakukan investasi pada perusahaannya jadi nilai perusahaan akan menurun (Suryandani, 2018). Hasil penelitian dari (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017) mengikhtisarkan bahwa *PER* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya (Sari & Jufrizen, 2019) hasil risetnya bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari latar belakang masalah serta agar dapat melihat kekonsistenan hasil riset, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Demi mengatasi masalah-masalah yang bakal di bahas pada bab-bab berikutnya, maka diperlukannya untuk identifikasi masalah agar hasil dari analisis selanjutnya mendapatkan arahan. Dengan latar belakang yang sebelumnya dapat diidentifikasi persoalan yang ada di dalam riset ini yaitu :

1. Nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2019.
2. Peningkatan atau penurunan profitabilitas perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman akan berdampak pada minat investor dalam berinvestasi.
3. Peningkatan atau penurunan Struktur modal perusahaan manufaktur dengan sektor makanan dan minuman akan berdampak pada nilai saham.
4. Kebijakan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan investasi dapat memberikan dampak pada kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Batasan Masalah adalah pembatasan penelitian yang dilakukan supaya riset ini memiliki arah dan tujuan yang jelas. Pada penelitian ini dibatasi dengan :

1. Variabel dependen dalam riset ini ialah nilai perusahaan dihitung dengan PBV (*Price to Book Value*).
2. Variabel independen dalam riset ialah
  - Profitabilitas dihitung dengan ROA (*Return on Assets*) ( $X_1$ ).
  - Struktur Modal diukur dengan DER (*Debt Equity Ratio*) ( $X_2$ ).

- Keputusan Investasi diukur dengan PER (*Price Earnings Ratio*) ( $X_3$ ).
3. Objek penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2019.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan di teliti sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka target penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari riset ini sanggup menjadi tujuan dasar dalam pengembangan media pembelajaran atau terapan secara lebih lanjut dan juga menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Dalam riset ini memiliki manfaat praktis yaitu:

1. Bagi Investor, bisa menjadi referensi ketika investor mau berinvestasi pada suatu perusahaan dengan melihat dari nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan, bisa menjadi salah satu bahan untuk dijadikan sebagai evaluasi aspek apa saja yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan
3. Bagi Peneliti, menambahkan pengetahuan dan wawasan tentang profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi Universitas Putera Batam, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi arahan untuk kedepannya jika ada penulis lain yang ingin menggunakan sebagai referensi yang mendukung dalam mengembangkan penelitian dimasa yang mendatang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Terori Dasar**

##### **2.1.1. Laporan Keuangan**

Menurut (Hery, 2013, p. 7) Laporan keuangan ialah perolehan yang terbentuk dari proses-proses akuntansi kemudian bisa di jadikan sebagai salah satu tolak ukur untuk mengukur aktivitas-aktivitas dan memberikan gambaran keuangan perusahaan kepada pihak yang mempunyai kepentingan. Laporan keuangan juga mempunyai fungsi dalam mengaitkan hubungan antara perusahaan dengan pihak eksternal yang berkepentingan agar mereka dapat mengetahui kondisi manajemen perusahaan dan keuangan perusahaan.

Menurut (Hanafi & Halim, 2016, p. 49) adalah sumber informasi yang sangat berperan penting karena memiliki informasi seperti keadaan perekonomian, informasi industri, kualitas manajemen, pangsa pasar perusahaan, dll. Terdapat tiga jenis laporan pokok yakni neraca, laporan laba rugi serta laporan arus kas. Selain dari itu, diperoleh juga laporan-laporan pembantu yaitu perubahan modal sendiri, laporan laba yang ditahan, serta diskusi-diskusi oleh pihak manajemen perseroan.

##### **2.1.2. Jenis-jenis laporan keuangan**

Menurut (Pulunga, Hasibuan, & Haryono, 2013, p. 9) menurut jenis-jenis laporan keuangan terdiri 5 laporan keuangan yakni:



1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), menunjukkan kinerja pada suatu perusahaan dalam satu periode. Laporan ini menyajikan pendapatan, biaya, keuntungan atau kerugian perusahaan.
2. Laporan Perubahan Ekuitas, menyajikan ekuitas pada awal tahun dan akhir tahun
3. Laporan Posisi Keuangan, menunjukkan posisi akhir asset, liabilitas, dan modal perusahaan pada waktu/tanggal tertentu.
4. Laporan Arus Kas, menyajikan perubahan yang terjadi pada perusahaan mengenai aktivitas pembiayaan, aktivitas operasional, dan aktivitas investasi.
5. Catatan atas Laporan Keuangan, memberikan rangkuman informasi yang penting dan kebijakan akuntansi.

### **2.1.3. Manfaat laporan keuangan**

Salah satu subjek yang penting kalau membuat suatu keputusan manajemen. Sebab informasi akuntansi memiliki cakupan luas yang meliputi, harga, hutang, modal atau ekuitas, pendapatan, beban, biaya, laba dan rugi. Setiap tingkatan manajer wajib untuk mampu menafsirkan dan mengetahui dan mengerti informasi akuntansi agar bisa digunakan dalam mengambil keputusan. Informasi akuntansi juga dapat mengetahui menganalisis dan perubahan, sehingga dapat diketahui penyebab perubahan yang terjadi (Purwanti & Prawironegoro, 2013, p. 1). Tujuan dari laporan keuangan, yaitu :

- a. Membuat keputusan-keputusan dalam kegiatan operasi serta keputusan-keputusan dalam investais jangka panjang
- b. Memberikan pelaporan kepada pemegang saham, lembaga keuangan, dan lain-lain
- c. Memberi informasi kepada pihak dalam perusahaan yakni berbagai level manajemen.

#### **2.1.4. Nilai perusahaan**

Secara umum nilai perusahaan ialah sebuah penilaian melalui penanam modal pada tingkat keberhasilan perusahaan. Berdasarkan (Jumaizi & Ngajian, 2019) nilai perusahaan ialah tanggapan para penanam modal atas tingkat kesuksesan pada suatu perusahaan dimana perusahaan diberikan kepercayaan oleh investor untuk memperoleh laba. Peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu pencapaian yang diharapkan oleh pemegang saham, karena peningkatan nilai perusahaan mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham.

Menurut (Tobing, 2017) nilai perusahaan ialah nilai jual perusahaan yang dinilai pas bagi calon penanam modal yang akan membeli saham, ketika perusahaan tersebut akan dijual. Bagi perusahaan terbuka, perusahaan bisa menjual sahamnya kepada publik, salah satu indikator penting adalah nilai perusahaan yaitu suatu nilai saham yang diperjualbelikan di bursa efek Indonesia. Prinsip tersebut didasarkan dengan pola pikir yang terjadi peningkatan pada suatu harga saham maka memiliki kesamaan dengan peningkatan harga saham maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatna.

Menurut (Lumoly, Murni, & Untu, 2018) nilai perusahaan ialah suatu nilai yang akan dibayar oleh calon pemegang saham apabila perseroan tersebut akan menjual sahamnya secara publik. Semakin tinggi nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran penanam modal. Nilai perusahaan bisa diuji dengan *Price to Book Value* (PBV). *PBV* mencerminkan harga pasar yang dihargai dengan nilai buku. Semakin tinggi suatu *Price to Book Value*, hingga penanam modal bakal percaya ada peluang pada perseroan tersebut dan *PBV* bakal menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari modal yang telah diinvestasikan nantinya.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

**Rumus 2.1** *Price to Book Value*

#### 2.1.5. Profitabilitas

Salah satu rasio yang mempunyai fungsi untuk menilai kemampuan dalam bidang keuangan dari suatu perusahaan adalah profitabilitas. Menurut (E. Kusumawati & Setiawan, 2019) Profitabilitas merupakan suatu cerminan dari manajemen dalam mengelola perusahaan dan menjadi salah satu referensi untuk pemegang saham dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham pada perusahaan. Profitabilitas ialah perihal yang wajib dalam saham perusahaan karena dapat menarik pemegang saham. Pemegang saham menilai perusahaan dari melihat rasio keuangan perusahaan tersebut sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi investasi, sebab rasio perusahaan menggambarkan tinggi atau rendahnya suatu nilai perusahaan.

Menurut (R. Kusumawati & Rosady, 2018) menyatakan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang mempunyai kaitan dengan total asset, penjualan, maupun modal sendiri. Profitabilitas pada suatu perusahaan sangat penting bagi pemegang saham sebagai pertimbangan dalam berinvestasi, pemegang saham beranggapan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi sehingga sanggup untuk menghasilkan *return* yang tinggi juga. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi maka semakin tinggi juga kesanggupan perseroan dalam memperoleh profit (keuntungan) serta bakal mampu untuk menciptakan keuntungan yang besar pada perusahaan. Jika perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas dalam jumlah yang tinggi hingga akan memberi indikasi kepada investor karena perusahaan lagi berada di keadaan yang mampu menghasilkan keuntungan.

Apabila disuatu perseroan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi, menerangkan bahwa perseroan telah bekerja dengan efektif dan efisien dalam mengolah kekayaan yang dimiliki perusahaan pada suatu periode. Pemegang saham yang menginvestasikan saham pada suatu perusahaan pasti memiliki target supaya bisa memperoleh pengembalian, yang dimana apabila suatu perusahaan sanggup menciptakan laba yang besar maka semakin besar pengembalian yang diharapkan oleh pihak penanam modal maka bakal membuat nilai perusahaan juga ikut meningkat (Suwardika & Mustanda, 2017)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

**Rumus 2.2** *Return On Assets*

### 2.1.6. Struktur Modal

Kenaikan nilai perusahaan yang dapat terwujudkan apabila terdapat kolaborasi pihak manajemen perusahaan bersama pihak lain yang mencakup *shareholder* maupun *stakeholder* untuk mengambil suatu keputusan keuangan dengan target yang sama untuk memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017). Struktur modal ialah gabungan modal yang bisa dipakai agar dapat dialokasikan oleh pihak perusahaan. Struktur modal juga diartikan sebagai pertimbangan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Menurut (Dahar, Yanti, & Rahmi, 2019) struktur modal ialah sumber dana yang tetap yang terdiri utang jangka panjang, saham istimewa serta investor. Struktur modal bisa dihitung dengan beberapa rasio salah satunya memakai *Debt to Equity Ratio (DER)*. Tingginya nilai DER akan membuat pihak kreditor berpikir dua kali untuk meminjamkan dana kembali kepada perusahaan, karena semakin tinggi nilai DER sangat merugikan pihak pemberi pinjaman. (Purba & Tipa, 2020)

Menurut (Haryadi, 2016) terjadi peningkatan pada hutang dapat diartikan oleh pihak eksternal tentang kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi hutang dimasa mendatang atau karena mempunyai risiko yang kecil, hal ini akan ditanggapi secara baik oleh masyarakat. Pada riset ini penulis menghitung struktur modal menggunakan *Debt Equity Ratio (DER)*. Rumus ini buat menilai kesanggupan perusahaan selama melunasi kewajibannya yakni hutang mereka dengan jaminan modal sendiri.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 2.3 Debt Equity Ratio**

### 2.1.7. Keputusan Investasi

Menurut (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017) keputusan investasi ialah keputusan yang berhubungan sama pendistribusian dana bersumber dari pihak internal dan pihak eksternal perusahaan dengan beraneka ragam bentuk investasi. Jika jenjang investasi di suatu perusahaan tinggi, maka akan tinggi juga harapan pemegang saham pada perusahaan. Sebab perkembangan investasi mampu dipersepekan sebagai informasi yang baik bagi investor.

Menurut (Nelwan & Tulung, 2018) keputusan investasi ialah kebijakan manajemen dalam mengalokasikan dana perusahaan yang ada pada suatu asset yang diharapkan akan menghasilkan laba dimasa yang mendatang. Apabila suatu perusahaan salah memilih selama berinvestasi, maka akan menyebabkan kelangsungan pada perusahaan akan terhambat maka hal ini akan berpengaruh pada pandangan penanam modal kepada perusahaan. Sebab pendanaan yang telah dilakukan oleh perusahaan bertujuan akan mampu dalam memajukan perusahaan dan menggapai target dari perusahaan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

**Rumus 2.4 Price Earning Ratio**

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Demi melihat hubungan dari variabel-variabel yang diriset dalam riset ini, perlunya untuk mengetahui mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan

topik penelitian ini sehingga peneliti nantinya dapat menemukan implikasi-implikasi dari hasil penelitian

1. Riset yang dilakukan oleh Fendyka Luqman Ilhamsyah & Hendri Soekotjo (2017) dengan judul Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan dari riset ini ialah Kebijakan Dividen memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Keputusan Investasi dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Riset yang dilaksanakan oleh Bulan Oktrima (2017) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan dari hasil riset ini ialah Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal diuji secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Riset yang dilaksanakan oleh Ignatius Leonardo Lubis, dkk (2017) tentang Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnya ini adalah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berhubungan positif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Riset yang dilaksanakan oleh Karina Meidiawati (2016) tentang Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

Perusahaan. Hasil riset ini ialah Ukura Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

5. Riset yang dilaksanakan oleh Maya Sari & Jufrizen (2019) dengan judul Pengaruh *Price Earning Ratio* Dan *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value*. Hasil penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

6. Riset yang dilakukan oleh Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha (2016) dengan judul Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan dari penelitian ini ialah struktur kepemilikan saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

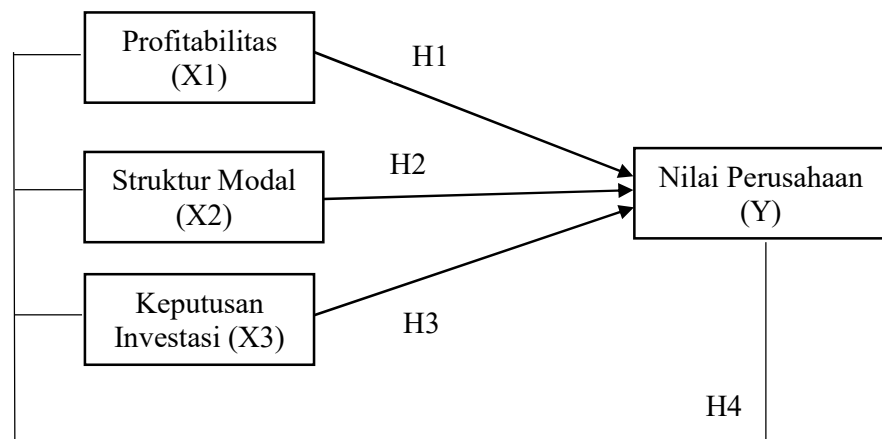
7. Riset yang dilaksanakan oleh Entis Haryadi (2016) tentang pengaruh *size* perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan dari penelitian ini ialah ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan



ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan keputusan investasi diuji secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Dari riset sebelumnya yang dapat diuraikan ada beberapa variabel yang bisa diidentifikasi yang mempengaruhi nilai perusahaan, yakni : Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi. Variabel Independen yang ada didalam riset ialah Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi. Variabel Dependen pada riset ini ialah nilai perusahaan. Jadi kerangka pemikiran ini bisa diilustrasikan, yakni:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

#### **2.4. Hipotesis**

Hipotesis (Sugiyono, 2016:160) didefinisikan sebagai penjelasan tentang kondisi parameter (populasi) yang bakal diuji faktanya dengan berlandaskan data yang didapatkan dari sampel riset (statistik). Bersumber dari rumusan masalah dan kerangka pemikiran riset, hingga hipotesis dalam riset ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

H<sub>2</sub> : Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019

H<sub>3</sub> : Keputusan Investasi berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

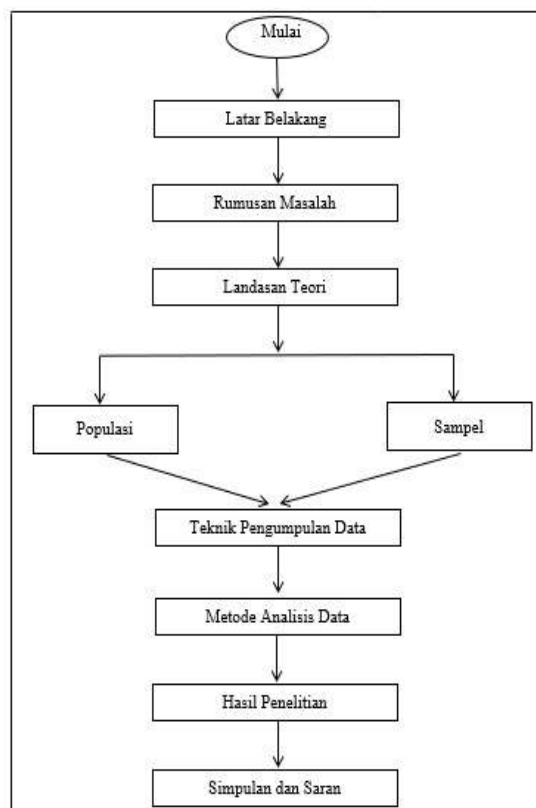
H<sub>4</sub> : Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Dalam riset ini memakai metode penelitian kuantitatif yakni yang memakai informasi-informasi yang menggunakan format angka yang didapatkan dari data atau *annual report* perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.



**Gambar 3.1** Kerangka Pemikiran

### 3.2. Operasional Variabel

berdasarkan (Sugiyono, 2016, p. 38) Variabel penelitian merupakan sebagai petunjuk untuk suatu objek yang memiliki perbedaan antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

#### 3.2.1. Variabel Indenpenden

Variabel ini bisa disebut juga dengan variabel stimulan, *prediktor antecedent* disebut dengan variabel bebas. Variabel yang sanggup mempengaruhi variabel terkait (dependen) disebut variabel bebas (Sugiyono, 2016, p. 39).

Variabel indenpenden (X) dalam riset ini :

##### 3.2.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan (Karina & Mildawati, 2016) gambaran kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. pemegang saham menanamkan dana pada suatu perusahaan dengan memiliki tujuan agar memperoleh laba yang lebih baik dimasa yan akan datang. Semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar juga laba yang bakal didapatkan oleh penanam modal. Mengukur rasio profitabilitas bisa memakai ROA. *Return On Assets* (ROA) menggambarkan tingkat *return* yang akan diterima para investor atas dana yang telah ditanamkan dan telah dipotong kewajiban investor.

Profitabilitas merupakan (E. Kusumawati & Setiawan, 2019) suatu cerminan dari manajemen dalam mengelola perusahaan dan menjadi salah satu referensi untuk pemegang saham dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham pada perusahaan. Profitabilitas ialah perihal yang wajib dalam saham

perusahaan karena dapat menarik pemegang saham. Pemegang saham menilai perusahaan dari melihat rasio keuangan perusahaan tersebut sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi investasi, sebab rasio perusahaan menggambarkan tinggi atau rendahnya suatu nilai perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \quad \text{Rumus 3.1 Return On Assets}$$

### 3.2.1.2. Struktur Modal

Struktur modal ialah sumber dana tetap yang mencakup utang jangka panjang, saham istimewa dan pemegang saham. Struktur modal mampu dihitung melalui beberapa rasio salah satunya menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Semakin besar utang maka nilai perusahaan bakal menurun. Sebaliknya jika jumlah utang yang telah melewati dari batasan tertentu yang bakal menurunkan nilai perusahaan (Dahar et al., 2019)

Struktur modal ialah kumpulan dana yang dapat digunakan untuk dialokasikan oleh perusahaan. struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal perusahaan sendiri (Lubis et al., 2017)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \text{Rumus 3.2 Debt Equity Ratio}$$

### 3.2.1.3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi ialah kebijakan manajemen dalam mengalokasikan dana yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu asset yang diharapkan akan menghasilkan laba dimasa . *Price to Earnings Ratio (PER)*. Jika suatu perusahaan

salah memilih dalam berinvestasi, maka akan menyebabkan kelangsungan perusahaan akan terhambat maka hal ini dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham kepada perusahaan, sebab pendanaan yang sudah dilakukan oleh perseroan bertujuan untuk memajukan pertumbuhan perusahaan dan untuk mencapai target dari perusahaan (Nelwan & Tulung, 2018)

Menurut (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017) keputusan investasi ialah keputusan yang berhubungan sama pendistribusian dana bersumber dari pihak internal dan pihak eksternal perusahaan dengan beraneka ragam bentuk investasi. Jika jenjang investasi di suatu perusahaan tinggi, maka akan tinggi juga harapan pemegang saham pada perusahaan. Sebab perkembangan investasi mampu dipersepsikan sebagai informasi yang baik bagi investor

$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}}$	<b>Rumus 3.3</b> Price Earnings Ratio
--	---------------------------------------

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dapat didefinisikan juga menjadi variabel output, kriteria, dan konsekuen atau disebut dengan variabel terkait. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi, sebab mempunyai variabel bebas atau variabel independent (Sugiyono, 2016, p. 39)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini :

#### 3.2.2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah suatu nilai jual yang calon penanam modal sanggup kalau membeli seandainya perseroan tersebut akan dijual secara publik. Semakin tinggi nilai perusahaan bakal meningkatkan kemakmuran investor. Nilai

perusahaan bisa dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV). *PBV* mencerminkan nilai jual pasar yang dinilai dengan nilai buku. Semakin tinggi suatu *PBV*, maka investor yakin ada prospek perusahaan dan *PBV* akan menunjukkan kesanggupan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari modal yang diinvestasikan nantinya (Lumoly et al., 2018)

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

**Rumus 3.4** *Price to Book Value*

**Tabel 3.1** Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<b>Profitabilitas (X<sub>1</sub>)</b> <b>ROA (Return On Assets)</b>	Kesanggupan perseroan dalam memperoleh laba dengan penggunaan asset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Ratio
<b>Struktur Modal (X<sub>2</sub>)</b> <b>DER (Debt to Equity Ratio)</b>	Pembelanjaan yang mencerminkan pertimbangan antara hutang yang dimiliki dengan modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Ratio
<b>Keputusan Investasi (X<sub>3</sub>)</b> <b>PER (Price Earning Ratio)</b>	Alat utama untuk perhitungan harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan pendapatan perusahaan	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$	Ratio
<b>Nilai Perusahaan (Y)</b> <b>PBV (Price Book Value)</b>	Membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$	Ratio

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 80) Populasi ialah tempat menyamaratakan yang mencakup subjek atau objek yang memiliki karakteristik serta mutu yang sudah ditentukan oleh penyelidik buat diteliti serta menarik kesimpulan. Yang digunakan dalam riset ini sebagai populasi ialah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang sudah tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan yang sudah menerbitkan laporan keuangannya dalam periode 2015-2019 dan ada sebanyak 29 perusahaan.

**Tabel 3.2** Populasi

1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk



21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
23	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk
26	SKLT	Sekar Laut Tbk
27	STTP	Siantar Top Tbk
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk

### 3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 81) Sampel ialah komponen yang berasal dari total serta standar yang terdapat pada populasi. Apa yang diteliti dari sampel itu hasilnya bakal mampu diberlakukan buat populasi. Metode pengumpulan sampel memakai teknik *purposive sampling*, yakni teknik dimana pengumpulan sampel dilakukan atas standar yang telah ditentukan.

Berikut ialah standar sampel yang telah ditentukan, yakni :

- 1) Perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan Manufaktur dengan sub sektor *food and beverage*
- 2) Perusahaan Manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada periode tahun 2015 hingga 2019 secara lengkap.
- 3) Perusahaan Manufaktur dengan sub sektor *food and beverage* yang memiliki laba bersih di laporan keuangan selama tahun 2015 hingga 2019.

Berikut ialah daftar sampel perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang tercatat di bursa efek Indonesia.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	KRITERIA		
			1	2	3
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✗
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✗
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✗	✗
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✗	✗
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✗	✗
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	✗	✗
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✗	✗
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	✗	✗
12	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✗	✗
13	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✗	✗
14	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✗	✗
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
16	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✗	✗
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	✓	✗	✗
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓
20	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	✗	✗
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✗	✗
23	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✗	✗
24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✗	✗
26	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✗	✗
27	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✗	✗
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✗	✗
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk	✓	✓	✓

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode yang sangat penting dalam melaksanakan riset, sebab memiliki misi utama dari riset ialah untuk memperoleh data. Riset tidak akan memperoleh informasi yang sudah memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan jika tidak mengetahui Teknik apa yang akan digunakan untuk pengambilan data (Sugiyono, 2016, p. 224).

Riset yang dilaksanakan di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverage* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Metode yang dipakai untuk mengumpulkan informasi ialah dengan memakai data sekunder dalam bentuk *annual report* dengan subsektor *food and beverage* pada periode 2015 sampai 2019 menggunakan web yang resmi dari BEI (Bursa Efek Indonesia) ialah *idx.co.id*, selain itu di riset ini peneliti memakai hasil riset dari bermacam sumber baik dari buku maupun dari perpustakaan dan memakai jurnal-jurnal sebagai referensi.

### 3.5. Metode Analisis Data

Dalam riset ini pengujian data di uji dengan software SPSS yang merupakan teknik analisis statistik. Analisis data dapat menggunakan uji asumsi klasik serta

pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis dapat menggunakan metode analisis regresi linier yang berganda

### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 147) Analisis deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menyelidiki data dengan menggunakan metode menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dirangkai seperti tidak ada unsur untuk membentuk suatu kesimpulan yang valid untuk generalisasi. Statistik deskriptif bisa dipakai jika riset hanya mau mendeskripsikan data sampel, serta tidak mau membuat kesimpulan yang berperan untuk populasi dimana sampel itu didapatkan.

### **3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik**

#### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2018, p. 31) Uji ini dilaksanakan dengan maksud untuk menguji melihat model regresi, variabel residual ataupun pengganggu memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan memakai uji non-parametrik yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Apabila hasil dari uji  $> 0,05$  hingga bisa dikatakan data berdistribusi normal dan jika hasil uji di bawah  $0,05$  hingga bisa dinyatakan kalau data tersebut tidak berdistribusi dengan normal. Analisis grafik harus membandingkan antara grafik data yang diobservasi dengan distribusi dekat dengan normal, dimana metode *normal probability plot* dapat digunakan. Data yang berdistribusi normal jika garis lurus secara diagonal.

Dalam pengujian ini menggunakan *Histogram Regression Residual*, *normal probability plot* dan uji *Kolmogorov-smirnov*.

### 3.5.2.2. Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk analisis regresi berganda yang memiliki lebih dari dua variabel independent atau variabel bebas dimana yang bakal mengukur keeratan kaitan antara variabel bebas atau variabel dependen (Sunyoto, 2013). Untuk mengukur ada terjadinya multikolineritas yang dapat diukur dengan *Tolerance* dan *VIF (variance inflation factor)*. Untuk menemukan terjadi atau tidaknya multikolineritas didalam model regresi ialah sebagai berikut:

- a)  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$ , sehingga dapat mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolineritas.
- b)  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,1$ , sehingga dapat mengindikasikan bahwa model regresi mengalami gejala multikolineritas.

### 3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bermaksud untuk mengukur apakah dalam model regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain. Dalam riset ini memakai uji Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yakni ZPRED dengan residualnya SRESID. Scatterplot digunakan supaya bisa mengetahui terjadinya atau tidaknya heteroskedastisitas. Apabila hasil penelitian ada pola yang khusus yakni titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) hingga bisa dinyatakan bahwa terdapat heterokedastisitas. Apabila membentuk pola tidak beraturan, serta titik-titik yang

menyebar di atas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka bisa dinyatakan tidak terdapat heteroskedasitisitas (Ghozali, 2018, p. 137).

#### 3.5.2.4. Uji Auto Korelasi

Tujuan dilakukan uji Autokorelasi untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu para periode penelitian dengan kesalahan pengganggu pada periode penelitian sebelumnya. Apabila terdapat korelasi, sehingga bisa dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi bisa ada disebabkan dari pengamatan yang berurutan sepnajang waktu yang mempunyai hubungan satu sama lainnya (Ghozali, 2018, p. 111). Uji Durbin-Waston (DW) berfungsi untuk mengukur gejala autokorelasi

**Tabel 3.4** Tabel Autokorelasi Uji Durbin Watson

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : Ghozali, 2018

#### 3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Total variabel yang ada dipenelitian ini lebih dari satu variabel, maka pada riset ini memakai analisis linear berganda. Menurut (Ghozali, 2018, p. 95) analisis linear berganda bahas tentang kaitan antara variabel terkait (dependen) dengan satu atau lebih variabel independent (variabel bebas). Rumus Regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \dots + b_n x_n + e$$

**Rumus 3.5** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y: variabel dependen (Nilai Perusahaam)

a = nilai konstamta

b = nilai keofisien regresi

x1 = variabel independen pertama (Profitabilitas)

x2 = variabel independen kedua (StrukturModal)

x3 = variabel independen ketiga (Keputusan Investasi)

e = error

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1. Uji T

Uji ini bertujuan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan diformulasikan dalam model persamaan regresi.

(Chandrarin, 2017, p. 138)

$H_0$  = Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$H_1$  = Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Kriteria dalam pengujian ini adalah:

a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  terima. Jadi, variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b. Apabila signifikansi  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ; maka bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi, variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

#### **3.5.4.2. Uji F**

Uji statistik F pada dasarnya untuk menyatakan apakah seluruh variabel independen atau bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Apabila hasil analisis menunjukkan nilai  $p < 0,05$  maka model persamaan regresinya signifikan. Sebaliknya apabila hasil dari analisis menunjukkan nilai  $p > 0,05$  maka model regresi tidak signifikan. (Chandrarin, 2017, p. 138)

Dapat didefinisikan, seluruh variabel bebas (independen) secara simultan ialah variabel independen yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Untuk menguji hipotesis ini menggunakan statistik F dengan memakai kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika angka F hitung  $>$  angka F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$

#### **3.5.4.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai seberapa jauh kesanggupan model dalam menentukan model untuk menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan nol dan satu. Nilai yang kecil ialah  $R^2$  ialah kesanggupan variabel-variabel independen untuk menjelaskan perbedaan variabel dependen sangat kurang atau terbatas. Nilai yang nyaris sama dengan satu maka variabel-variabel independen telah hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018, p. 97)



